Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
hhttps://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH
Volume 9, Nomor 1, Juni 2020, pp;548-553
p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563
DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.346

ARTIKEL PENELITIAN

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Kesehatan di UPT Puskesmas Lamurukung

Factors that Influence Pregnant Mother Behavior in Health Examination in the Public Health Center Lamurukung

Hasnidar Hasnidar
DIII Kebidanan,Akademi Kebidanan Bina Sehat Nusantara

Artikel info

Artikel history:
Received; Mei 2020
Revised: Juni 2020
Accepted; Juni2020

Abstrak

Kunjungan antenatal care sangat diperlukan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya komplikasi pada kehamilan, kunjungan antenatal dilakukan sebanyak 4 kali selama kehamilan pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk menurunkan Angka kematian Ibu dan Bayi. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan Pemeriksaan Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lamurukung. Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan cross sectional artinya pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 ibu hamil, Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan didapatkan nilai p=0,001 (p<0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan 2) Pengaruh dukungan suami terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan didapatkan nilai p=0,008 (p<0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan suami terhadap perilaku ibu hamil dalam melukan pemeriksaan kesehatan, kesimpulan terdapat pengaruh pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemeriksaan kesehatan.

Abstract

Antenatal care visit is very necessary to detect as early as possible complications in pregnancy, antenatal visit is carried out as much as 4 times during pregnancy pregnancy examination aims to reduce maternal and infant mortality rates. The purpose of this study was to determine the factors that influence the behavior of pregnant women in conducting health checks in the working area of the UPT Puskesmas Lamurukung. Method: This research is a quantitative study using descriptive method with cross sectional approach meaning that the measurement of variables is only done once at a time. The number of samples in this study were 20 pregnant women. The results showed that 1) The effect of the level of knowledge on the behavior of pregnant women in conducting health checks was p = 0.001 (p <0.05) which indicates that there was an influence of knowledge on the behavior of pregnant women in conducting health

checks 2) The influence of husband support on the behavior of pregnant women in conducting health checks obtained p value = 0.008 (p <0.05) which indicates that there is an influence between husband's support for the behavior of pregnant women in carrying out health checks, the conclusion there is the influence of knowledge mother and husband support for health checks.

Keywords:
Pregnancy;
Knowledge;

Corsponden author:
Email: hasnidarjabir77@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi BCC BY NC ND-4.0

Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita. kehamilan aterm adalah usia kehamilan yang berlangsung 37 minggu - 40 minggu, sehingga selama masa tersebut ibu hamil memerlukan pengawasan yang ketat. Janin dalam kandungan berkembang seiring dengan besar usia kehamilan, maka apabila tidak dilakukan pengawasan yang ketat bisa menyebabkan komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan nifas, dan juga mengakibatkan kematian ibu dan bayi, (Manuaba, 2010). Data WHO (World Health Organization) mengenai peningkatan kesehatan ibu yang merupakan salah satu tujuan Millenium Development Goal's (MDG's) sesuai target Nasional menurut MDGs yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar ¾ dari Angka Kematian Ibu pada pada tahun 2018 menurut WHO adalah 165/100.000 kelahiran hidup, sedangkan mengalami penurunan pada tahun 2015 adalah 126/100.000. (WHO,2019).

Berdasarkan survei dari demografi kesehatan indonesia menargetkan mengurangi 3/4 angka kematian ibu dalam kurang waktu 3 tahun .angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2016 berkisar 390 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2017 angka kematian ibu (AKI) berkisar 228 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2018 angka kematian ibu (AKI) di perkirakan menurun berkisar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Data SDKI, 2016). Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 149,929 orang, yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 148.000 orang (98,71%), yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 1.929 orang (1,28%). Pada tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 153.200 orang, yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 151.000 orang (98,56%), yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 2.200 orang (1,43%). Sedangkan pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 186.128 orang, yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 183.000 orang (98,31%), yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 3.128 orang (1,68%). (Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2019).

Data dari dinas kesehatan Kabupaten Bone pada tahun 2016 jumlah ibu hamil melakukan kunjungan ANC sebanyak 12,530 orang dan ibu hamil sebanyak 13.530 orang, yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 975 (7,78%). Pada tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 15.784 orang melakukan kunjungan ANC sebanyak 14,911 orang dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 873 (5,85%). Pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 15.657 orang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 14.914 orang dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 743 (4,98%). (Data Dinkes Kab. Bone, 2019). Berdasarkan data dari Puskesmas Lamurukung pada tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 250 orang, yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 225 orang (90%) dan ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 25 (10%). Pada tahun 2017

jumlah ibu hamil sebanyak 271 orang, yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 250 orang (92,25%) dan ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 21 (7,74%). Sedangkan pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 302 orang, yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 283 orang (93,70%) dan ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 19 (6,29%). (Data Puskesmas Lamurukung, 2019)

Dengan melihat data yang diperoleh dari dinas kesehatan terkait kunjungan antenatal care dan tingginya kasus AKI dan AKB sehingga penulis termotivasi untuk mengkaji lebih dalam Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan pemeriksaan Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan study crosscetional. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Lamurukung , adapun tekhnik penarikan sampel yang digunakan yaitu Total sampling jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan, dan menggunakan analisis Bivariat untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel.1 Pengaruh Pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku ibu dalam melakukan pemeriksaan Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lamurukung

Pengetahuan	Perilaku Ibu Hamil						p-Value	α
	Baik		Buruk		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	10	50	0	0	10	50	0,001	0,05
Cukup	2	10	6	30	8	40		
Kurang	0	0	2	10	2	10		
Total	12	60	8	40	20	100		
Dukungan Suami								
Didukung	12	60	4	20	16	80	0,006	0,05
Tidak didukung	0	0	4	20	4	20		
Total	12	60	8	40	20	100		

Sumber: Data primer 2019,

Berdasarkan tabel diatas dari 20 responden diperoleh tertinggi dalam kategori ibu yang berpengetahuan baik dan dibuktikan dengan prilaku ibu baik sebanyak 10 responden (50%). Sedangkan terendah dalam kategori berpengetahuan cukup dengan perilaku baik sebanyak 2 responden (10%). Berdasarkan hasil uji *chi square test* didapatkan *p-value = 0,001 p <0,05* yang berarti Ha diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Assa Massita (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan

terhadap kunjungan *antenatal care* dibuktikan dengan uji statistik, dilihat dari nilai p= 0,015 (p<0,05), dan sejalan dengan penelitian Evayanti (2015) dimana terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan antenatal care pada ibu hamil dimana p = 0,001< 0,05 dan dikemukakan oleh Hoy dan Miskel yang mengemukakan bahwa pengetahuan *(knowledge* atau *ilmu*) adalah bagian yang esensial-aksiden manusia. Pengetahuan manusia diperoleh melalui persepsinya terhadap stimulus dengan menggunakan alat indra, hasil persepsi berupa informasi akan disimpan dalam system memori untuk diolah dan diberikan makna, selanjutnya informasi tersebut digunakan (*retrieval*) pada saat diperlukan. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat pengetahuan responden tentang kehamilan dan pemeriksaanya akan berpengaruh pada peningkatan kesadaran dan kemauan responden untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Selain tingkat pengetahuan, terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku atau tindakan ibu dalam memeriksakan kehamilannya antara lain: faktor predisposisi yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak kehamilan, faktor pemungkin yaitu penghasilan keluarga dan faktor kebutuhan yaitu kondisi ibu hamil. (Sarminah, 2012).

Berdasarkan tabel diatas dari 20 responden diperoleh tertinggi dalam kategori memperoleh dukungan suami dengan perilaku baik sebanyak 12 responden (60%). Sedangkan terendah dalam kategori tidak mendapat dukungan oleh suami dengan perilaku buruk sebanyak 4 orang (20%). Berdasarkan hasil uji chi square test didapatkan p-value = 0,006 p<0,05 yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lamurukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidz dimana terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan keluarga terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal care. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelah 2014 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care.namun meskipun terdapat hubungan dalam penelitian ini didapatkan ada beberapa ibu diberikan dukungan namun tetap tidak melakukan kunjungan dengan alasan tempat fasilitas pelayanan yang terlalu jauh sehingga tidak melakukan pemeriksaan kehamilan, ada beberapa ibu yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan dengan alasan tidak memiliki alat transportasi, . Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriellyn yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan kunjungan antenatal.namun sejalan dengan penelitian (Zulkifli Abdulah, 2013) Dukungan suami sangat penting untuk kehamilan istri karena terkadang istri dihadapkan pada situasi ketakutan dan kesendirian, sehingga suami diharapkan untuk selalu memotivasi dan menemani ibu hamil. Selain itu dukungan yang diberikan suami selama istri hamil juga dapat mengurangi kecemasan serta mengembalikan kepercayaan diri calon ibu dalam mengalami proses kehamilannya. (Kusmiyati,dkk, 2008) Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa kewaspadaan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan kesiapan suami mendampingi istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan memang diharapkan pada setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, para suami selalu mendampingi istri sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya. (Rahmawati, 2004)

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil terhadap pemeriksaan kesehatan, adapun saran penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar lagi.

Daftar Rujukan

Assamasita.2015. Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas perumnas II.skripsi

Arikunto,Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekat Praktik. Jakarta: Edisi revisi VI . PT. Rineka cipta.

Asyari Abdullah. 2008 Definisi dan Jenis-Jenis Pengetahuan. Jakarta: Salemba Medika

Hidayat, 2009. Metodelogi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data, Jakarta: Salemba Medika

Hafidz.2007. Hubungan Peran Suami Dan Orangtua Dengan Perilaku Ibu Hamil DalamPelayanan Antenatal Dan Persalinan Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 2 / No. 2 / Agustus 2007

Hoy, Wayne K, Miskel, Cecil G. Educational Administration. Mc. Graw Hill Company: New York. 2001.

Johariyah,dkk.2010. AsuhanKebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Marmi. 2012. Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngatimin, 2010. Pengertian Pengetahuan Menurut Para Ahli. dari GloryCorner : http://glorycorner.blogspot.com/2012/10/pengertian-pengetahuanmenurut-para-ahli.html. Diakses 10 Juli 2018

Nurlaelah. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkait Kabupaten Mamuju. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas. 2014

Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Prawirohardjo, 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Pongsibidang, Gabriellyn Sura and Zulkifli Abdulah. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupatentoraja Utara. (2013)

Rukiyah,dkk. 2011. Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Rohani, 2011. Asuhan pada Masa Persalinan. Jakarta: Salemba Medika

Rahmawati, Ema. Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin. Jakarta: Kepustakaan Eja Insani. 2004

Sarmina.2010.Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care. Papua.Skripsi

Saifuddin AB. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal DanNeonata. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sayono, 2010.Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi 4. Jakarta: EGC

Setiawan, 2010. Metode Penelitian Kebidanan, Jakarta: Rineka Cipta

Sulistyawati, Dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika

Sumarah, Dkk. 2009. Perawatan Ibu Bersalin. Jakarta: Fitramaya.

Suyanto.& Salamah, Ummi. 2009. Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi. Yogjakarta: Mitra Cendikia Press.
Varney. 2008. Buku Saku Kebidanan Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: EGC.
Wasis, 2008. Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Keperawatan. Jakarta: EGC
Yanti. 2008. Etika Profesi Dan Hukum Kebidanan. Jogjakarta: Pustaka Rihama.
Yuliana. 2015. Hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami pada ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care (anc). kota Lampung Tengah Jurnal kebidanan Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90